

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW DINAMIKA KEKUASAAN DAN POLITIK DALAM PERILAKU ORGANISASI: PENGARUH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA DAN BUDAYA ORGANISASI

Galih Adam Firdaus¹, Lili Karmela Fitriani²
galihadamf03@gmail.com¹, lili@uniku.ac.id²
Magister Manajemen Universitas Kuningan

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dinamika kekuasaan dan politik dalam perilaku organisasi serta pengaruh dan implikasinya terhadap kinerja dan budaya organisasi. Kekuasaan dan politik dalam organisasi memainkan peran penting dalam menentukan arah dan keberhasilan organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah systematic literature review. Hasil studi menunjukkan bahwa Dinamika kekuasaan dan politik dalam organisasi memiliki dampak signifikan terhadap kinerja individu dan tim, serta budaya organisasi secara keseluruhan serta Praktik politik dalam organisasi juga mempengaruhi budaya organisasi dengan mengurangi tingkat kepercayaan dan keterbukaan antar karyawan, memperburuk masalah etika dan integritas, serta mempengaruhi struktur kekuasaan dan proses pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Dinamika Kekuasaan, Politik Organisasi, Kinerja Tim, Budaya Organisasi, systematic literature review.

ABSTRACT

This study examines the dynamics of power and politics in organizational behavior and their influence and implications on organizational performance and culture. Power and politics in organizations play a crucial role in determining the direction and success of organizations. The research method used is a systematic literature review. The study's results indicate that the dynamics of power and politics within organizations significantly impact individual and team performance, as well as organizational culture as a whole. Additionally, political practices in organizations affect organizational culture by reducing trust and openness among employees, exacerbating ethical and integrity issues, and influencing power structures and decision-making processes.

Keywords: Power Dynamics, Organizational Politics, Team Performance, Organizational Culture, Systematic Literature Review

PENDAHULUAN

Dalam konteks organisasi modern, dinamika kekuasaan dan politik memainkan peran yang sangat signifikan dalam menentukan arah dan keberhasilan sebuah organisasi. Kekuasaan, yang mencerminkan kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain dan mengarahkan sumber daya, sering kali digunakan dalam pengambilan keputusan dan strategi organisasi. Sementara itu, politik organisasi mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memperoleh, meningkatkan, dan mempertahankan kekuasaan serta posisi mereka di dalam organisasi. Pemahaman

mendalam mengenai dinamika ini menjadi krusial dalam era bisnis yang terus berkembang dan semakin kompleks.

Kekuasaan dalam organisasi dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk posisi formal, keahlian, jaringan sosial, dan akses terhadap informasi (Remi Alapo, 2019). Individu yang memegang kekuasaan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan strategis dan operasional, yang pada gilirannya dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi. Namun, kekuasaan yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan penyalahgunaan wewenang, yang berdampak negatif pada moral karyawan dan kinerja keseluruhan. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana kekuasaan diakses dan digunakan dalam organisasi menjadi sangat penting.

Politik organisasi sering kali dianggap sebagai upaya individu atau kelompok untuk memajukan kepentingan pribadi atau kelompok mereka, terkadang dengan mengorbankan tujuan organisasi (Mahsuni et al., 2024). Meskipun politik organisasi dapat dianggap negatif, dalam beberapa kasus, praktik politik yang sehat dapat membantu mengatasi hambatan birokrasi dan mempercepat pengambilan keputusan. Namun, ketika politik organisasi menjadi terlalu dominan, hal ini dapat menimbulkan ketidakadilan, ketidakpuasan, dan konflik di antara karyawan. Konsekuensinya, manajemen perlu mengembangkan strategi untuk menyeimbangkan dinamika politik agar tidak merusak integritas dan budaya organisasi.

Budaya organisasi, yang mencerminkan nilai-nilai, norma, dan praktik yang dianut oleh anggota organisasi, sangat dipengaruhi oleh dinamika kekuasaan dan politik. Budaya yang sehat dan inklusif dapat mendorong kinerja tinggi, inovasi, dan keterlibatan karyawan, sebaliknya budaya yang dipenuhi dengan intrik politik dan penyalahgunaan kekuasaan dapat menurunkan motivasi, meningkatkan turnover karyawan, dan menghambat pertumbuhan organisasi (Kardiat, 2022). Oleh karena itu, studi tentang interaksi antara kekuasaan, politik, dan budaya organisasi menjadi sangat relevan dalam upaya meningkatkan efektivitas organisasi dan juga penting untuk mengeksplorasi bagaimana dinamika ini beroperasi dalam berbagai konteks organisasi dan bagaimana manajer serta pemimpin organisasi dapat mengelola kekuasaan dan politik secara efektif untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan potensi positifnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam pengaruh dan implikasi dinamika kekuasaan dan politik terhadap kinerja dan budaya organisasi. Dengan memahami interaksi kompleks ini, diharapkan memberikan kontribusi yang berarti bagi literatur perilaku organisasi dan praktik manajerial.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merujuk dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zaqiyah et al., 2023):

a. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah "Keusaan, Politik dan Organisasi". Diambilnya objek penelitian tersebut karena memiliki dampak terhadap kinerja dan budaya organisasi.

b. Metode Penelitian

Tahap pertama, planning atau perencanaan dimulai dengan menyusun review question (RQ) dan mengembangkan protocol terstruktur sesuai topic penelitian. Tahap Kedua, Conducting atau pelaksanaan yaitu dengan mengidentifikasi literature yang

relevan, screening abstrack, dan ekstrasi data. Tahapan terakhir reporting atau pelaporan yaitu menyimpulkan hasil penelitian.

1. Planning / Perencanaan

Tahapan ini dimulai dengan menyusun sebuah pertanyaan sebagai acuan mencari, menyeleksi dan menganalisis data literature pertanyaan penelitian. Penyusunan pertanyaan dibuat berdasarkan kebutuhan dari topic yang dipilih. Beriku ini penyusunan pertanyaan pada penelitian ini :

Tabel 1. Researh Question

RQ 1	Bagaimana dinamika kekuasaan dan politik mempengaruhi kinerja individu dan tim dalam sebuah organisasi ?
RQ 2	Apa saja implikasi dari praktik politik organisasi terhadap budaya organisasi?

2. Conducting

Pada tahap conducting ada terdapat beberapa tahapan atau langkah. Langkah pertama yaitu mengidentifikasi literature yang bertujuan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan Researh Question (RQ1 dan RQ2). Sumber yang digunakan pada penlitiain ini adalah jurnal nasional dan internasional yang membahas tentang Dinamika Kekuasaan dan Politik dalam Perilaku Organisasi: Pengaruh dan Implikasinya terhadap Kinerja dan Budaya Organisasi. Proses pencarian jurnal dilakukan dengan menunggunakan Publish or Perish 8 dan search engine (Google Chorme) dengan alamat situs <https://scholar.google.com/>.

Langkah kedua adalah Inklusi and Ekslusi Criteria. Tahapan ini digunakan untuk memutuskan apakah data yang ditemukan layak untuk digunakan dalam penelitian SLR atau tidak. Kriteria tersebut terdiri dari tahun terbit dalam waktu 5 tahun terakhir yaitu 2019-2024, diperoleh melalui situs <https://scholar.google.com/>, dan jurnal yang digunakan hanya berhubungan dengan Nepotisme, Politik Dinasti dan Oragisasi.

Langkah ketiga quality assesment. Dalam penlitian SLR, data yang ditemukan akan dievaluasi berdasarka tertanyaan kriteria penilaian kualitas sebagai berikut:

Tabel 2. Quality Assesment

	Kriteria Penilaian Kualitas	Memenuhi Kriteria	
		Ya	Tidak
QA 1	Apakah Paper jurnal diterbitkan rentang waktu 2019-2024?	√	
QA 2	Apakah paper jurnal berhubungan dengan Politik, Kekuasaan dan Organisasi?	√	
QA 3	Apakah jurnal bisa diakses melalui situs https://scholar.google.com/ ?	√	

QA 4	Artikel ini di publikasi pada jurnal nasional dan internasional ?	√	
------	---	---	--

Langkah selanjutnya menentukan kategori artikel dengan pengecualian atau kriteria eksklusi dan artikel inklusi yang merupakan salah satu kegiatan studi pemetaan untuk tidak mengikutsertakan artikel yang tidak relevan dan mencakup artikel yang relevan (Zaqiyah et al., 2023). Pada penelitian ini, kami merumuskan kriterian eksklusi dan inklusi untuk mempermudah pemetaan dalam pengambilan literature yang diambil.

Tabel 3. Kriterian Inklusi dan Eksklusi

<i>Inklusi</i>	<i>Eksklusi</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian yang berfokus pada Politik, Kekuasaan dan Organisasi. 2. Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris 3. Hanya jurnal dan <i>conference paper</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal yang tidak membahas Politik, Kekuasaan dan Organisasi. 2. Bahasa selain Indonesia dan Inggris 3. Disertasi, tesis, bagian buku, deskripsi produk dan literature yang tidak jelas.

Selanjutnya merangkum jurnal atau penelitian terdahulu yang sesuai dengan quality assessment, inklusi dan eksklusi. Penelitian terdahulu adalah penulisan karya-karya ilmiah atau jurnal yang relevan yang akan dijadikan sebuah bahan untuk melakukan kajian dengan permasalahan yang sama atau hampir sama.

Tabel 4. Penelitian Terdahulu

Author dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
(Salsabilah & Putri, 2022)	Kekuasaan Dalam Ranah Kajian Politik Dan Organisasi	Metode Penelitian Kualitatif	<p>Studi fokus pada kekuasaan dalam politik dan organisasi untuk kepentingan masyarakat.</p> <p>Teori politik membantu memahami masalah legislatif dan tujuan politik.</p> <p>Struktur organisasi</p>

			<p>mencerminkan koalisi kerja yang melekat dan risiko erosi kekuasaan.</p> <p>Elemen kunci dalam organisasi termasuk hierarki, partisipasi, dan kondisi lingkungan.</p>
(Remi Alapo, 2019)	Organizational Power Politics and Leadership Experiences on the View and Use of Power in Organizations	Metode Penelitian Kualitatif Fenomologis	<p>Kekuasaan berperan penting untuk mencapai tujuan dan mempengaruhi orang lain secara efektif.</p> <p>Sumber kekuatan yang berbeda termasuk paksaan, penghargaan, dan pengetahuan ahli.</p> <p>Kekuatan ahli berasal dari pengetahuan khusus, sedangkan kekuatan rujukan melibatkan emulasi.</p>
(Paramita, 2019)	KETERKAITAN ANTARA POLITIK DAN KEKUASAAN DALAM ORGANISASI	Metode Penelitian Kuantitatif	<p>Politik dalam organisasi dipengaruhi oleh faktor internal seperti budaya dan manajemen.</p> <p>Perilaku politik muncul dalam ketidakpastian, kepentingan yang saling bertentangan, dan tingkat kekuasaan yang serupa.</p> <p>Paksaan dan kekuatan yang</p>

			digunakan dalam kekuasaan politik untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.
(Ramadhani et al., 2022)	Kekuasaan dan politik dalam organisasi	Metode Penelitian Kualitatif dengan Tinjauan Literatur	<p>Menganalisis kekuasaan dan politik dalam perilaku organisasi melalui tinjauan literatur.</p> <p>Kekuasaan mempengaruhi keputusan, kebijakan, dan tindakan dalam konteks politik.</p> <p>Politik dan kekuasaan terjalin dalam perilaku organisasi.</p> <p>Memahami dinamika kekuasaan yang penting untuk efektivitas dan keseimbangan organisasi.</p>
(Ferris et al., 2019)	Reorganizing Organizational Politics Research: A Review of the Literature and Identification of Future Research Directions	Metode Penelitian Kualitatif	<p>Penelitian politik organisasi yang direorganisasi ke dalam karakteristik politik, tindakan, dan hasil.</p> <p>Mengeksplorasi perilaku politik, keterampilan, dan taktik pengaruh dalam pengaturan organisasi.</p> <p>Individu secara aktif mengelola situasi, membentuk tindakan dan hasil yang diinginkan.</p>

<p>(Gore & Parker, 2019)</p>	<p>Analysing power and politics in health policies and systems</p>	<p>Metode Penelitian Kualitatif</p>	<p>Menganalisis kekuasaan dan politik dalam kebijakan dan sistem kesehatan secara global.</p> <p>Menyelidiki dinamika kekuatan dan strategi penangkal dalam penelitian kebijakan kesehatan.</p> <p>Meneliti pengaruh aktor dan praktik terhadap hasil kebijakan kesehatan.</p>
<p>(Markus, 2020)</p>	<p>Power, Politics, and MIS Implementation</p>	<p>Metode Penelitian Kualitatif</p>	<p>Fokus pada implementasi MIS, resistensi, dan masalah organisasi.</p> <p>Diskusikan teori resistensi dan metode evaluasi.</p> <p>Menekankan dinamika kekuasaan dan politik dalam organisasi komputasi.</p>
<p>(Shelty, 2022)</p>	<p>Kekuasaan dan politik dalam organisasi</p>	<p>Metode Penelitian Kualitatif dengan Tinjauan Literatur</p>	<p>Memahami dinamika kekuasaan dalam organisasi sangat penting untuk manajemen yang efektif.</p> <p>Sumber daya formal dan informal berdampak pada perilaku organisasi dan pengambilan keputusan.</p> <p>Perilaku politik mempengaruhi</p>

			interaksi dan hasil dalam pengaturan organisasi.
(Kardiat, 2022)	ORGANIZATION AS AN ARENA OF POLITICAL POWER	Metode Penelitian Kualitatif	<p>Organisasi dan politik terjalin dalam memanfaatkan kekuasaan untuk kepentingan masyarakat.</p> <p>Dinamika kekuasaan dalam organisasi mempengaruhi perilaku dan hubungan.</p> <p>Politik dalam organisasi dapat menyebabkan konflik tetapi juga hasil positif.</p> <p>Memahami dinamika kekuasaan penting untuk manajemen yang efektif dalam organisasi.</p> <p>Distribusi daya yang tidak merata yang dialami oleh individu dalam berbagai konteks.</p>
(Mahsuni et al., 2024)	Filosofi Kekuasaan Dan Politik Dalam Organisasi	Metode Penelitian Kualitatif	<p>Kekuasaan dan politik berdampak pada kinerja organisasi melalui distribusi dan dinamika.</p> <p>Politik organisasi muncul di lingkungan yang tidak pasti, sumber daya langka, dan seimbang kekuasaan.</p>

4. Reporting

Tahap reporting merupakan tahap akhir dalam penelitian systematic literature review. Tahap ini meliputi penulisan hasil systematic literature review dalam bentuk tulisan sesuai dengan format yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Bagaimana dinamika kekuasaan dan politik mempengaruhi kinerja individu dan tim dalam sebuah organisasi

Dinamika kekuasaan dan politik dalam sebuah organisasi memiliki dampak signifikan terhadap kinerja individu dan tim. Kepemimpinan yang adil dan transparan dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja (Mahsuni et al., 2024). Sebaliknya, kekuasaan yang disalahgunakan atau kepemimpinan yang otoriter dapat menyebabkan demotivasi, ketidakpuasan kerja, dan stres, yang mengurangi kinerja (Mahsuni et al., 2024). Dalam hal hubungan antar karyawan, dinamika kekuasaan yang sehat mendorong kolaborasi dan kerja tim yang efektif, sementara politik organisasi yang tidak sehat dapat menimbulkan persaingan yang merugikan, ketidakpercayaan, dan konflik, yang menghambat kerja tim dan menurunkan kinerja (Paramita, 2019).

Pengambilan keputusan yang cepat dan efektif bisa dicapai dengan penggunaan kekuasaan yang bijaksana. Namun, jika kekuasaan digunakan untuk tujuan pribadi atau kelompok tertentu, keputusan yang diambil bisa bias dan tidak menguntungkan organisasi secara keseluruhan. Politik organisasi yang adil memberikan kesempatan yang setara bagi semua karyawan untuk berkembang dan naik jabatan berdasarkan kinerja dan kemampuan mereka (Kardiat, 2022). Sebaliknya, nepotisme atau favoritisme dapat menghambat karyawan berbakat yang tidak memiliki koneksi, menurunkan moral dan kinerja.

Dinamika kekuasaan yang mendukung kebebasan karyawan untuk bereksperimen dan berinovasi dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam tim (Ramadhani et al., 2022). Namun, politik yang terlalu kaku dan otoriter dapat mengekang kreativitas karena karyawan merasa takut mengambil risiko atau mengemukakan ide-ide baru. Dengan demikian, penggunaan kekuasaan yang adil dan etis sangat penting untuk meningkatkan kinerja individu dan tim, serta menciptakan lingkungan kerja yang transparan, adil, dan mendukung kolaborasi serta inovasi.

b. Apa saja implikasi dari praktik politik organisasi terhadap budaya organisasi

Praktik politik dalam organisasi memiliki implikasi yang luas terhadap budaya organisasi. Pertama, politik organisasi dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dan keterbukaan di antara karyawan (Kardiat, 2022). Dalam lingkungan di mana politik organisasi mendominasi, karyawan mungkin menjadi lebih berhati-hati dan kurang terbuka dalam berkomunikasi, karena takut akan konsekuensi negatif dari tindakan atau pernyataan mereka. Hal ini dapat menciptakan atmosfer kerja yang penuh ketidakpercayaan dan ketidakpastian, menghambat kolaborasi dan inovasi.

Kedua, praktik politik yang tidak sehat dapat memperburuk masalah etika dan integritas dalam organisasi (Shelty, 2022). Ketika karyawan melihat bahwa promosi dan

penghargaan lebih bergantung pada koneksi pribadi atau manipulasi politik daripada kinerja dan kemampuan, mereka mungkin merasa tidak dihargai dan kehilangan motivasi untuk bekerja keras. Hal ini dapat merusak moral dan etos kerja, serta mendorong perilaku oportunistik dan tidak etis, di mana karyawan lebih fokus pada keuntungan pribadi daripada tujuan organisasi.

Ketiga, politik organisasi dapat mempengaruhi struktur kekuasaan dan proses pengambilan keputusan (Ramadhani et al., 2022). Dalam budaya organisasi yang dipengaruhi oleh politik, keputusan mungkin lebih sering diambil berdasarkan kepentingan individu atau kelompok tertentu daripada kepentingan seluruh organisasi. Ini dapat menyebabkan inefisiensi, keputusan yang tidak optimal, dan ketidakadilan dalam distribusi sumber daya. Selain itu, praktik politik yang intens dapat memperkuat hierarki kekuasaan yang kaku, menghambat inovasi dan perubahan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kurang adaptif dan tidak responsif terhadap dinamika pasar atau kebutuhan karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan melalui metode analisis systematic literature review dapat disimpulkan bahwa Dinamika kekuasaan dan politik dalam organisasi memiliki dampak signifikan terhadap kinerja individu dan tim, serta budaya organisasi secara keseluruhan. Kepemimpinan yang adil dan transparan dapat meningkatkan motivasi, kepuasan kerja, dan kolaborasi tim, sementara penyalahgunaan kekuasaan dapat menyebabkan demotivasi, konflik, dan keputusan yang bias. Politik organisasi yang sehat memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif dan memberikan kesempatan yang adil bagi pengembangan karir karyawan, sementara nepotisme dan favoritisme merusak moral dan menurunkan kinerja.

Praktik politik dalam organisasi juga mempengaruhi budaya organisasi dengan mengurangi tingkat kepercayaan dan keterbukaan antar karyawan, memperburuk masalah etika dan integritas, serta mempengaruhi struktur kekuasaan dan proses pengambilan keputusan. Lingkungan kerja yang dipengaruhi oleh politik yang tidak sehat dapat menciptakan atmosfer ketidakpercayaan, inefisiensi, dan ketidakadilan, serta menghambat inovasi dan adaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk menerapkan praktik kepemimpinan dan politik yang etis dan adil guna meningkatkan kinerja individu dan tim serta menciptakan budaya organisasi yang positif dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferris, G. R., Ellen, B. P., McAllister, C. P., & Maher, L. P. (2019). Reorganizing Organizational Politics Research: A Review of the Literature and Identification of Future Research Directions. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 6, 299–323. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-012218-015221>
- Gore, R., & Parker, R. (2019). Analysing power and politics in health policies and systems. *Global Public Health*, 14(4), 481–488. <https://doi.org/10.1080/17441692.2019.1575446>
- Kardiat, Y. (2022). ORGANIZATION AS AN ARENA OF POLITICAL POWER. *Jurnal Pallangga Praja (JPP)*, 4(1), 45–50. <https://doi.org/10.61076/jpp.v4i1.2639>
- Mahsuni, A. W., Wardani, N. L., Pramudya, M. A., Fadhilah, M. U., & Irianto, A. F. (2024). Filosofi Kekuasaan Dan Politik Dalam Organisasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 607–617. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/view/692>
- Markus, M. L. (2020). Power, Politics, and MIS Implementation. *Communications of the ACM*, 26(6), 430–444. <https://doi.org/10.1145/358141.358148>

- Paramita, P. D. (2019). KETERKAITAN ANTARA POLITIK DAN KEKUASAAN DALAM ORGANISASI. *Perilaku Konsumen*.
- Ramadhani, P. S., Yani, D. F., Lubis, D. M., & Maidina. (2022). Kekuasaan dan politik dalam organisasi. *Journal of Resources and Reserves (JRR)*, 4(1), 1–5. <http://ejournal.undar.ac.id/index.php/jpp/article/view/208>
- Remi Alapo. (2019). Organizational Power Politics and Leadership Experiences on the View and Use of Power in Organizations. *Management Studies*, 6(1). <https://doi.org/10.17265/2328-2185/2018.01.003>
- Salsabilah, W., & Putri, R. Y. (2022). Kekuasaan Dalam Ranah Kajian Politik Dan Organisasi. *JURNAL ILMU SOSIAL Dan ILMU POLITIK*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.30742/juispol.v2i1.2133>
- Shelty. (2022). Kekuasaan dan politik dalam organisasi. *Journal of Resources and Reserves (JRR)*, 4(1), 1–5. <http://ejournal.undar.ac.id/index.php/jpp/article/view/208>
- Zaqiyah, F. N., Istiqomah, T. N., Fadillah, N., Mardianto, P. H., & Putra, R. S. (2023). a Systematic Literature Review; Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains*, 2(1), 01–15.